

PERAN DESA ADAT DALAM PENYELESAIAN KREDIT MACET DI LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT SELAT, KECAMATAN ABIANSEMAL, BADUNG, BALI

Ni Putu Adi Ayu Lasti Dewi Satya Ningsih
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail : lastidewi97@gmail.com

Abstract

Meeting economic needs is something that everyone must do. To be able to meet the needs of the economy, it is not uncommon for people to make a credit loan to a financial institution, both bank and non-bank. In Bali, there are non-bank financial institutions that are established in every traditional village in Bali known as the Village Credit Institution. Just like other financial institutions, Village Credit Institutions also experience problems in credit agreements. One of the problems experienced by credit agreements is bad credit.

Keywords : Village Credit Institution, bad credit, traditional village

Abstrak

Memenuhi kebutuhan ekonomi menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan oleh setiap orang. Untuk dapat memenuhi kebutuhan perekonomian tersebut tak jarang orang-orang akan melakukan suatu pinjaman kredit terhadap suatu lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. Di Bali terdapat lembaga keuangan non bank yang berdiri di tiap-tiap desa adat yang ada di Bali yang dikenal dengan sebutan Lembaga Perkreditan Desa. Sama seperti lembaga keuangan lainnya, Lembaga Perkreditan Desa juga mengalami permasalahan dalam perjanjian kredit. Salah satu permasalahan perjanjian kredit yang dialami yaitu kredit macet.

Kata Kunci : Lembaga Perkreditan Desa, Kredit Macet, Desa Adat